

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini menguraikan hasil penelitian mengenai Dampak Dana Alokasi Khusus (DAK) Kesehatan Terhadap Tingkat Kesehatan Masyarakat Daerah Tertinggal Di Indonesia. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t pada model 1, diketahui bahwa koefisien regresi untuk variabel dana alokasi khusus (X) terhadap angka kematian ibu (Y1) adalah -0.13862 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0333, yang berada di bawah 0,05. Ini menunjukkan bahwa dana alokasi khusus memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap angka kematian ibu. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, peningkatan dana alokasi khusus (DAK) secara signifikan berperan dalam menurunkan angka kematian ibu.
2. Hasil uji t pada model 2 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel dana alokasi khusus (X) terhadap angka kematian bayi (Y2) adalah -0.14932 dengan nilai probabilitas 0.0273, yang lebih kecil dari 0,05. Ini mengindikasikan bahwa dana alokasi khusus berpengaruh negatif secara signifikan terhadap angka kematian bayi. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini dapat diterima. Kesimpulannya, peningkatan dana alokasi khusus (DAK) memiliki kontribusi signifikan dalam menurunkan angka kematian bayi.
3. Hasil uji t pada model 3 menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel dana alokasi khusus (X) terhadap angka harapan hidup (Y3)

adalah sebesar 0.146014, dengan nilai probabilitas 0.0301 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan variabel dana alokasi khusus berpengaruh positif signifikan terhadap angka harapan hidup. Oleh karena itu hipotesis penelitian ini diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan dana alokasi khusus (DAK) berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan angka harapan hidup.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka terdapat saran yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terkait dana alokasi khusus di wilayah tertinggal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat lebih dapat menyempurnakan penelitian mengenai variabel-variabel yang dapat mempengaruhi dana alokasi khusus di wilayah tertinggal. Diharapkan penelitian selanjutnya juga bisa mengkaji variabel penyelewengan dana sebagai variabel mediasi/intervening sebagai memperkaya hasil studi penelitian tentang DAK.

5.3 Keterbatasan Studi

Penelitian ini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip ilmiah, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam membaca dan menindaklanjuti hasil penelitian. Adapun keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan pada pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) Kesehatan terhadap indikator derajat kesehatan masyarakat, yaitu Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka

Harapan Hidup (AHH), di daerah tertinggal. Penelitian belum membahas atau membandingkan efektivitas DAK Kesehatan antara daerah tertinggal dan daerah maju, sehingga belum diketahui apakah dampaknya serupa atau berbeda secara signifikan antar kelompok wilayah. Perbandingan tersebut akan lebih memperjelas konteks keberhasilan program DAK Kesehatan di Indonesia secara menyeluruh.

2. Penelitian ini berangkat dari tujuan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh DAK Kesehatan terhadap indikator kesehatan. Namun, setelah diketahui bahwa DAK Kesehatan memang berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan AKI dan AKB serta peningkatan AHH, penelitian ini belum melangkah lebih jauh untuk menjawab apa yang terjadi setelah itu, seperti bagaimana implementasinya, efektivitasnya, atau keberlanjutan program tersebut. Hal ini menandakan bahwa kajian lanjutan sangat diperlukan.

